



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

# RTM 2023 2024

**Program Studi Keselamatan dan  
Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -

Sumatera Utara 20355 (061) 7030083



Faxiimile : ((061) 07080083

Email. : delihusadadelitua@gmail.com

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA  
DELI TUA**



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
TAHUN 2023/2024**

<b>Kode Dokumen</b>	<b>LPM/UPMF-FKM</b>
<b>Revisi</b>	-
<b>Tanggal</b>	<b>Jumat, 20 September 2024</b>
<b>Diajukan Oleh</b>	<p style="text-align: center;"><b>Ketua UPMF</b></p>  <p style="text-align: center;"><b><u>Evfy Septriani Br Ginting, S.Tr.Kes., M.K.M</u></b> <b>NPP:19990903 202108 2 001</b></p>
<b>Disetujui Oleh</b>	<p style="text-align: center;"><b>Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</b></p>  <p style="text-align: center;"><b><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u></b> <b>NPP:19580113 2014402 1 001</b></p>

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN</b> .....	<b>1</b>
Standar Penilaian Pembelajaran .....	2
Standar Kependidikan Dosen dan Standar Tenaga Pendidikan .....	9
<b>AKADEMIK STANDAR PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
Standar Proses Penelitian .....	17
<b>AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...</b>	<b>24</b>
Standar Pelaksanaan Pengabdian .....	25
<b>NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI</b> .....	<b>31</b>
Standar Kemahasiswaan.....	32
Standar Kerjasama.....	40
Standar Visi Dan Misi .....	47
Standar Sarana dan Prasarana.....	54
Standar Pembiayaan .....	60

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana Rencana Tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



# AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN



# STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

#### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Rencana Tindak lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan</b>						
1. RPS pendekatan mengarah pada OBE sudah tersedia, namun belum dilengkapi matriks dan bobot penilaian.	1. RPS berbasis OBE telah tersedia, namun masih perlu penyempurnaan pada matriks dan bobot penilaian.	1. Penyusunan RPS telah mengarah pada pendekatan OBE, namun belum sepenuhnya sesuai standar kelengkapan dokumen.	1. Melengkapi matriks pembelajaran dan bobot penilaian pada seluruh RPS.	1. Melakukan review dan revisi RPS secara berkala oleh tim program studi.	1. Menambahkan format standar matriks dan bobot penilaian pada penyusunan RPS.	1. Meningkatkan pemahaman dosen terkait penyusunan RPS berbasis OBE secara lengkap.
2. Blueprint sudah tersedia, namun soal belum sepenuhnya berbasis vinyet.	2. Blueprint soal telah tersedia, namun pengembangan soal berbasis vinyet masih perlu ditingkatkan.	2. Penyusunan instrumen evaluasi telah berjalan, namun belum seluruh soal sesuai pendekatan berbasis kasus atau vinyet.	2. Melakukan pelatihan penyusunan soal berbasis vinyet bagi dosen.	2. Melakukan revisi dan pengembangan soal secara bertahap sesuai standar pembelajaran.	2. Menyesuaikan format penyusunan soal agar lebih mengarah pada pendekatan vinyet.	2. Meningkatkan kualitas soal evaluasi berbasis analisis kasus dan kompetensi mahasiswa.
3. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan, namun masih ada soal sukar yang perlu	3. Proses analisis soal telah berjalan, namun masih terdapat soal	3. Uji validitas dan reliabilitas telah sesuai prosedur,	3. Melakukan plotting dan revisi terhadap soal yang memiliki	3. Melaksanakan evaluasi dan analisis soal secara rutin setelah pelaksanaan ujian.	3. Meningkatkan sistem review soal sebelum	3. Meningkatkan kualitas bank soal melalui analisis

plotting.	dengan tingkat kesukaran tinggi yang perlu diperbaiki.	namun hasil analisis menunjukkan beberapa soal perlu evaluasi lebih lanjut.	tingkat kesukaran tinggi.		digunakan dalam evaluasi pembelajaran.	tingkat kesukaran dan kesesuaian kompetensi.
-----------	--	---	---------------------------	--	--	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) : 0**  
**KTS (Ketidaksesuaian) : 3**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Program studi perlu melakukan penyempurnaan implementasi pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE) dengan melengkapi RPS melalui penambahan matriks CPL–CPMK serta bobot penilaian pada setiap mata kuliah agar proses pembelajaran dan evaluasi lebih terukur. Selain itu, pengembangan soal berbasis vinyet perlu ditingkatkan secara bertahap dan diterapkan secara konsisten guna mendukung kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal juga perlu ditindaklanjuti melalui evaluasi dan plotting terhadap soal dengan tingkat kesukaran tinggi agar kualitas instrumen penilaian menjadi lebih baik dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pelaksanaan sistem penilaian pembelajaran di program studi telah menunjukkan upaya penerapan pendekatan OBE yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya RPS berbasis OBE, blueprint penilaian, serta pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas soal. Namun demikian, masih diperlukan penyempurnaan pada kelengkapan dokumen pembelajaran, pengembangan soal berbasis vinyet, serta evaluasi terhadap soal dengan tingkat kesukaran tinggi agar mutu proses pembelajaran dan sistem penilaian dapat berjalan lebih optimal, terarah, dan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.



# STANDAR SDM DAN TENDIK

# LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

## 1. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **2. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **3. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **4. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Rencana Tindak lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan</b>						
<p>1. Masih 1 orang dosen yang memiliki jabatan guru besar.</p> <p>2. Belum semua dosen memiliki jabatan lektor kepala, hanya 2 orang dari 11 orang dosen</p> <p>3. Belum ada dosen memiliki jabatan lektor</p>	<p>1. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar masih terbatas sehingga perlu peningkatan pembinaan karier akademik dosen.</p> <p>2. jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala masih perlu ditingkatkan untuk mendukung mutu akademik program studi.</p> <p>3. Jabatan fungsional lektor pada dosen</p>	<p>1. Pengembangan jabatan akademik dosen telah berjalan, namun capaian guru besar masih belum optimal.</p> <p>2. Pembinaan jabatan fungsional dosen telah dilakukan, namun capaian lektor kepala belum maksimal</p> <p>3. .Proszs pengembangan jabatan akademik</p>	<p>1. Melakukan pendampingan dan pembinaan dosen dalam pemenuhan persyaratan kenaikan jabatan guru besar.</p> <p>2. Melakukan pendampingan pengusulan kenaikan jabatan fungsional dosen menuju lektor kepala.</p> <p>3. Memfasilitasi dosen dalam pemenuhan persyaratan administrasi dan</p>	<p>1. Menyusun program percepatan kenaikan jabatan akademik dosen secara berkala</p> <p>2. .Melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan angka kredit dosen secara rutin</p> <p>3. .Menyusun pendampingan dan pelatihan pengurusan jabatan</p>	<p>1. Menerapkan kebijakan penyebaran dosen S3 yang lebih merata untuk meningkatkan kualitas pengajaran di program studi.</p> <p>2. Menambah program pembinaan administrasi dan pengembangan karier dosen.</p> <p>3. Meningkatkan sistem monitoring dokumen dan</p>	<p>1. Menyediakan program pengembangan karir untuk dosen berpendidikan S3 agar mereka dapat berkontribusi lebih dalam bidang penelitian dan pengajaran di program studi.</p> <p>2. Meningkatkan motivasi dan dukungan institusi dalam percepatan kenaikan jabatan lektor kepala.</p> <p>3. Mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian, publikasi, dan</p>

<p>4. Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi.</p>	<p>masih belum tercapai sehingga perlu perhatian dalam pengembangan karier akademik.</p> <p>4. Kompetensi tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan sertifikasi sesuai bidang kerja.</p>	<p>dosen telah berjalan, namun pengajuan jabatan lektor belum optimal.</p> <p>4. Program pengembangan kompetensi tendik telah berjalan, namun belum terdapat tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi.</p>	<p>angka kredit untuk pengajuan lektor.</p> <p>4. Mengikutsertakan tendik dalam pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan pekerjaan.</p>	<p>fungsional dosen secara berkala.</p> <p>4. Menyusun jadwal pelatihan dan target sertifikasi bagi tenaga kependidikan secara berkala.</p>	<p>capaian kinerja dosen terkait jabatan akademik.</p> <p>4. Meningkatkan program pembinaan dan pendataan kebutuhan pelatihan tendik.</p>	<p>pengabdian guna mendukung kenaikan jabatan lektor.</p> <p>4. Memberikan dukungan dan fasilitasi kepada tendik untuk mengikuti pelatihan tersertifikasi guna meningkatkan kompetensi kerja.</p>
---	---	--	--	---	---	---

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) : 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 4**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Program studi perlu meningkatkan pengembangan karier akademik dosen melalui pendampingan dan monitoring pengajuan jabatan fungsional secara berkala. Upaya peningkatan jabatan akademik dosen dapat dilakukan melalui pelatihan penulisan karya ilmiah, peningkatan publikasi dan penelitian, serta pemberian dukungan administratif dalam proses pengajuan jabatan fungsional. Selain itu, program studi perlu mendorong dosen untuk meningkatkan capaian tridharma perguruan tinggi agar jumlah dosen dengan jabatan Lektor dan Lektor Kepala dapat meningkat secara bertahap sesuai standar mutu perguruan tinggi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pengembangan jabatan fungsional dosen di program studi masih perlu ditingkatkan. Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar dan Lektor Kepala masih terbatas, serta belum terdapat dosen dengan jabatan Lektor. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan pembinaan dan pengembangan karier akademik dosen secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu sumber daya manusia dan kualitas akademik program studi.



# AKADEMIK STANDAR PENELITIAN



# STANDAR PROSES PENELITIAN

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

#### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan</b>						
1. Belum ada dosen yang memenangkan Hibah Nasional	1. Perolehan hibah nasional oleh dosen masih belum tercapai sehingga perlu peningkatan motivasi dan pembinaan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	1. Program penelitian dosen telah berjalan sesuai dengan rencana program studi, namun capaian hibah nasional masih belum optimal.	1. Mengadakan pelatihan, workshop, dan pendampingan penyusunan proposal hibah nasional secara berkala bagi dosen.	1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengajuan proposal hibah dosen setiap periode pendanaan.	1. Menambahkan program klinik proposal hibah dan pembinaan penelitian dosen secara terstruktur.	1. Mendorong dosen untuk lebih aktif mengikuti hibah nasional melalui dukungan institusi, pendampingan, dan peningkatan kolaborasi penelitian.
2. Belum ada dosen yang memenangkan Hibah Internasional	2. Capaian hibah internasional dosen masih belum tercapai sehingga perlu peningkatan kompetensi dan jejaring penelitian	2. Kegiatan penelitian dan kerja sama internasional telah dilakukan, namun belum menghasilkan perolehan hibah internasional.	2. Memberikan pelatihan penyusunan proposal hibah internasional, peningkatan kemampuan bahasa Inggris, dan pendampingan kerja sama riset	2. Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi luar negeri dan mendorong dosen mengikuti program hibah internasional.	2. Mengembangkan program pembinaan hibah internasional dan memperluas jejaring akademik global.	2. Meningkatkan kompetensi dosen dalam penelitian internasional serta memperkuat kolaborasi dengan mitra luar negeri.

<p>3. Publikasi Nasional masih mencapai 14,2%</p>	<p>internasional.</p> <p>3. Persentase publikasi dosen nasional masih relatif rendah sehingga perlu peningkatan produktivitas karya ilmiah dosen.</p>	<p>3. Kegiatan penelitian dosen telah berjalan, namun hasil penelitian belum seluruhnya dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.</p>	<p>internasional.</p> <p>3. Mengadakan workshop penulisan artikel ilmiah, pendampingan publikasi, dan monitoring target publikasi dosen secara berkala.</p>	<p>3. Menyusun target publikasi dosen setiap semester dan melakukan evaluasi capaian publikasi secara rutin.</p>	<p>3. Menambah program pembinaan publikasi ilmiah serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil melakukan publikasi.</p>	<p>3. Mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi.</p>
<p>4. Belum ada dosen yang melakukan Publikasi Internasional</p>	<p>4. Publikasi internasional dosen masih belum tercapai sehingga perlu perhatian khusus dalam peningkatan kualitas penelitian dan kemampuan penulisan ilmiah internasional.</p>	<p>4. Program pengembangan penelitian dan publikasi dosen telah berjalan, namun belum menghasilkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.</p>	<p>4. Memberikan pelatihan academic writing, pendampingan publikasi internasional, serta pembinaan penggunaan referensi dan metode penelitian yang sesuai standar internasional.</p>	<p>4. Menyusun program pendampingan publikasi internasional dan mendorong dosen mengikuti seminar atau konferensi internasional.</p>	<p>4. Memperluas kerja sama penelitian dengan institusi dan peneliti luar negeri untuk meningkatkan peluang publikasi internasional.</p>	<p>4. Memfasilitasi dosen dalam proses publikasi internasional melalui dukungan pendanaan, pelatihan, dan kerja sama riset global.</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) : 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 4**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Program studi perlu meningkatkan budaya penelitian dan publikasi ilmiah dosen melalui pembinaan, pelatihan, dan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kolaborasi penelitian dengan institusi lain serta pemberian motivasi dan dukungan dalam publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Monitoring dan evaluasi capaian penelitian dosen juga perlu dilakukan secara berkala agar produktivitas penelitian dan publikasi dapat meningkat secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian penelitian dan publikasi ilmiah dosen di program studi masih perlu ditingkatkan. Hingga saat ini belum terdapat dosen yang memenangkan hibah nasional maupun internasional, serta publikasi ilmiah dosen baik pada tingkat nasional maupun internasional masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan budaya riset, peningkatan kompetensi penelitian, dan dukungan institusi dalam mendorong produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen guna mendukung peningkatan mutu akademik program studi.



# AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



# STANDAR PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

#### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan</b>						
1. Masih 9,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional	1. Persentase dosen yang memperoleh hibah nasional masih perlu ditingkatkan untuk mendukung mutu penelitian program studi.	1. Kegiatan penelitian dosen telah berjalan, namun capaian perolehan hibah nasional belum optimal.	1. Mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah nasional bagi dosen secara berkala.	1. Melakukan monitoring dan evaluasi pengajuan proposal hibah dosen setiap periode pendanaan.	1. Menambah program pembinaan dan klinik proposal hibah penelitian dosen.	1. Mendorong dosen untuk lebih aktif mengikuti hibah nasional melalui dukungan institusi dan peningkatan kompetensi penelitian.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**  
**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Program studi perlu meningkatkan partisipasi dosen dalam pengajuan hibah penelitian nasional melalui pelatihan penyusunan proposal, pendampingan teknis, serta penguatan kolaborasi penelitian antar dosen maupun dengan institusi lain. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian penelitian dosen agar peluang memperoleh hibah nasional dapat meningkat secara berkelanjutan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian dosen dalam memperoleh hibah nasional masih perlu ditingkatkan. Persentase dosen yang memenangkan hibah nasional masih relatif rendah sehingga diperlukan upaya pembinaan, pendampingan, dan penguatan budaya penelitian agar produktivitas penelitian dosen semakin optimal dan mampu mendukung peningkatan mutu akademik program studi.



# NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI



# STANDAR KEMAHASISWAAN

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

#### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

<b>Temuan</b> Terdapat 5 KTS, sebagai berikut:	<b>Umpan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Rencana Tindak lanjut</b>	<b>Perubahan Yang Diharapkan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan</b>						
1. Belum ada mahasiswa asing	1. Program internasionalisasi program studi masih perlu ditingkatkan untuk menarik minat mahasiswa asing...	1. Kegiatan promosi dan kerja sama internasional telah dilakukan, namun belum memberikan hasil dalam penerimaan mahasiswa asing.	1. Meningkatkan promosi program studi melalui media digital dan kerja sama dengan institusi luar negeri.	1. Menyusun strategi kerja sama internasional dan promosi berbahasa Inggris secara berkelanjutan.	1. Menambahkan program dan layanan akademik yang mendukung mahasiswa asing.	1. Mengembangkan program unggulan dan memperluas jejaring internasional untuk meningkatkan daya tarik program studi.
2. Alumni belum ada yang bekerja di luar negeri	2. Penempatan alumni pada dunia kerja internasional masih belum tercapai secara optimal.	2. Pembinaan kompetensi global bagi mahasiswa dan alumni belum berjalan maksimal.	2. Mengadakan pelatihan bahasa asing dan sertifikasi kompetensi internasional bagi mahasiswa dan alumni.	2. Melaksanakan program pembinaan karier internasional melalui seminar dan pelatihan secara berkala.	2. Memperluas kerja sama dengan institusi atau perusahaan luar negeri.	2. Meningkatkan kompetensi lulusan agar mampu bersaing di tingkat internasional.
3. Prestasi mahasiswa tingkat lokal masih rendah sejumlah 2	3. Prestasi mahasiswa tingkat lokal masih perlu ditingkatkan	3. Program pembinaan mahasiswa telah berjalan, namun partisipasi	3. Memberikan pendampingan dan motivasi kepada	3. Melakukan pendataan mahasiswa berpotensi dan	3. Menyusun program pembinaan prestasi	3. Memberikan dukungan fasilitas dan penghargaan bagi

orang	melalui pembinaan yang lebih optimal	mahasiswa dalam kompetisi lokal masih rendah	mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kompetisi lokal.	mengikutsertakan dalam kompetisi tingkat lokal.	mahasiswa secara rutin dan terarah	mahasiswa berprestasi.
4. Prestasi mahasiswa tingkat Nasional masih rendah sejumlah 5 orang	4. Prestasi mahasiswa tingkat nasional masih perlu ditingkatkan agar mendukung capaian mutu program studi.	4. Pembinaan kompetensi mahasiswa telah dilakukan, namun hasil capaian prestasi nasional belum optimal.	4. Mengadakan pelatihan dan pembinaan intensif bagi mahasiswa yang memiliki potensi prestasi.	4. Menyusun jadwal pembinaan dan evaluasi rutin bagi mahasiswa peserta kompetisi nasional.	4. .Menambah dukungan pendanaan dan fasilitas kegiatan kompetisi nasional.	4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pendampingan mahasiswa berprestasi.
5. Prestasi mahasiswa tingkat Internasional belum maksimal masih 2 orang	5. . Prestasi mahasiswa pada tingkat internasional masih belum maksimal dan perlu ditingkatkan.	5. Upaya pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan internasional belum berjalan optimal.	5. Mengadakan pelatihan dan pembinaan intensif bagi mahasiswa yang memiliki potensi prestasi.	5. Melakukan seleksi dan pembinaan khusus bagi mahasiswa yang berpotensi mengikuti kegiatan internasional.	5. Memperluas kerja sama internasional dan akses informasi kegiatan internasional.	5. Memberikan dukungan pembiayaan dan pendampingan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat internasional.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) : 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 5**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Program studi perlu meningkatkan upaya internasionalisasi melalui pengembangan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri, promosi program studi secara lebih luas, serta penyediaan program pendukung yang dapat menarik minat mahasiswa asing. Selain itu, peningkatan kompetensi lulusan perlu terus didorong melalui penguatan kemampuan bahasa asing, sertifikasi kompetensi, dan kerja sama dengan dunia industri agar alumni memiliki daya saing yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam bidang kemahasiswaan, program studi perlu meningkatkan pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik maupun nonakademik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, pembentukan tim pembinaan prestasi, pemberian motivasi, serta dukungan fasilitas dan pendanaan agar capaian prestasi mahasiswa dapat meningkat secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), aspek internasionalisasi dan prestasi mahasiswa di program studi masih memerlukan penguatan. Hingga saat ini belum terdapat mahasiswa asing dan alumni yang bekerja di luar negeri. Selain itu, capaian prestasi mahasiswa pada tingkat lokal, nasional, dan internasional masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan strategi pembinaan mahasiswa, pengembangan kerja sama internasional, serta penguatan kompetensi lulusan guna mendukung peningkatan mutu dan daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional.



# STANDAR KERJASAMA

# LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2025

## 1. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **2. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **3. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **4. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

<b>Temuan</b> Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	<b>Umpan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Rencana Tindak lanjut</b>	<b>Perubahan Yang Diharapkan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b>						
1. Masih terdapat ketidak sesuaian dalam implementasi kerja sama, dimana dari 11 Mou hanya 3 yang telah ditindak lanjuti memiliki MoA	1. Pelaksanaan tindak lanjut kerja sama masih belum optimal sehingga perlu peningkatan implementasi dari MoU menjadi MoA.	1. Proses kerja sama telah berjalan sesuai prosedur, namun tindak lanjut implementasi kerja sama masih belum maksimal.	1.Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap tindak lanjut setiap dokumen kerja sama.	1. Menyusun target penyelesaian MoA pada seluruh kerja sama yang masih aktif dan relevan.	1.Meningkatkan koordinasi dan sistem administrasi pengelolaan dokumen kerja sama institusi.	1. Mengoptimalkan implementasi kerja sama melalui percepatan penyusunan dan pelaksanaan MoA secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) : 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Program studi perlu meningkatkan pengelolaan dan tindak lanjut kerja sama melalui monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi MoU yang telah dilakukan. Selain itu, diperlukan koordinasi yang lebih intensif dengan mitra kerja sama agar setiap MoU dapat ditindaklanjuti menjadi MoA dan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan nyata yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Penyusunan rencana tindak lanjut dan target capaian kerja sama juga perlu dilakukan agar efektivitas dan keberlanjutan kerja sama dapat lebih optimal.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), implementasi kerja sama di program studi masih perlu ditingkatkan. Dari 11 MoU yang dimiliki, hanya sebagian yang telah ditindaklanjuti dalam bentuk MoA. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan keberlanjutan kerja sama masih memerlukan penguatan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pengembangan program studi dan pencapaian mutu tridharma perguruan tinggi.



## STANDAR VISI MISI

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

#### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana</b>						
1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i> .	Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i> , alumni dan dosen.	Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i> . Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat Website, Media Sosial Instagram, Facebook, Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, <i>X-Banner</i> , dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, <i>Coffee Morning</i> , Rapat Fakultas/Program Studi, kepada <i>stakeholders</i> , Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang berbeda	Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap VMTS.	Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS.

## Kesimpulan Audit

**OB (Observasi) : 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

## Saran Peningkatan Mutu

Berdasarkan temuan bahwa VMTS belum tersosialisasi secara luas kepada *stakeholder*, program studi perlu memperkuat strategi komunikasi internal dan eksternal agar visi, misi, tujuan, dan sasaran dapat dipahami dengan baik oleh seluruh pihak terkait. Sosialisasi perlu dilakukan secara rutin dan terjadwal, minimal dua kali dalam setahun, dengan metode yang lebih fleksibel menyesuaikan kesibukan *stakeholder*, alumni, dosen, dan mahasiswa.

Pemanfaatan media digital seperti *website*, media sosial, dan pertemuan daring melalui *zoom* perlu dioptimalkan agar jangkauan sosialisasi lebih luas dan efektif. Selain itu, VMTS perlu terus disampaikan dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik seperti rapat, seminar, wisuda, dan kegiatan kemahasiswaan agar lebih melekat dalam budaya institusi. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan tingkat pemahaman *stakeholder* terhadap VMTS meningkat dan selaras dengan arah pengembangan program studi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi VMTS di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana belum berjalan secara optimal. Hal ini menyebabkan pemahaman *stakeholder* terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi masih belum merata.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan strategi komunikasi yang lebih efektif, terjadwal, dan memanfaatkan berbagai media, terutama media digital. Dengan sosialisasi yang lebih rutin dan terstruktur serta adanya monitoring pemahaman *stakeholder*, diharapkan VMTS dapat dipahami dan diimplementasikan bersama sebagai arah utama pengembangan program studi.



# STANDAR SARANA PRASARANA

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

#### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan</b>						
1. Berdasarkan audit internal LPM, ditemukan bahwa seluruh sarana dan prasarana telah digunakan sesuai dengan fungsinya. Setiap laboratorium telah memiliki jadwal dan SOP penggunaan alat yang lengkap. Fleksibilitas penggunaan laboratorium juga terlihat dari adanya catatan kunjungan yang terdokumentasi dengan baik	1. Dekan dan Rektor telah mengadakan rapat tindak lanjut untuk membahas fleksibilitas penggunaan laboratorium agar lebih optimal, dengan mengonfirmasi jadwal penggunaan dari fakultas lain.	1. penggunaan laboratorium telah sesuai dengan SOP dan jadwal yang ditetapkan serta didukung dokumentasi yang lengkap.	1. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap penggunaan laboratorium dan kelengkapan administrasi.	1. Himbauan rektor untuk pelaksanaan akreditasi perpustakaan kepada Kepala Bagian Perpustakaan Insitut	1. Meningkatkan sistem dokumentasi penggunaan laboratorium secara digital agar lebih efektif dan terintegrasi.	1. Mempertahankan pengelolaan sarana dan prasarana yang sudah baik serta meningkatkan pemeliharaan fasilitas laboratorium secara berkala.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) : 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Program studi perlu mempertahankan dan terus meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana yang telah berjalan dengan baik melalui monitoring, evaluasi, dan pemeliharaan secara berkala. Selain itu, dokumentasi penggunaan laboratorium, jadwal praktikum, dan SOP penggunaan alat perlu terus diperbarui dan disosialisasikan guna mendukung efektivitas serta keamanan proses pembelajaran dan praktikum.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pengelolaan sarana dan prasarana di program studi telah berjalan dengan baik. Seluruh fasilitas telah digunakan sesuai dengan fungsinya, setiap laboratorium telah dilengkapi dengan jadwal penggunaan dan SOP alat yang memadai, serta dokumentasi kunjungan laboratorium telah tertata dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah mendukung pelaksanaan proses pembelajaran secara optimal.



# STANDAR PEMBIAYAAN

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

### TAHUN 2024

#### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

#### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
<b>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan</b>						
<p>1. Berdasarkan audit internal oleh LPM, realisasi anggaran sebesar 94 persen, pada kegiatan operasional, sedangkan pada penelitian dan (PkM) sebesar 100 persen, dan pada anggaran sarana dan prasarana realisasi anggaran sebesar 93 persen.</p> <p>2. Seluruh dokumen keuangan tersedia lengkap dan mencakup seluruh alur, mulai dari</p>	<p>1. Para dekan dan rektor melakukan rapat evaluasi dan menyusun edaran baru terkait tata cara pengusulan pendanaan kegiatan operasional dan sarana prasarana.</p> <p>2. Sistem dokumentasi keuangan sudah berjalan cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam</p>	<p>1. Realisasi anggaran menunjukkan proses pengelolaan keuangan cukup efektif dan sesuai dengan perencanaan program kerja.</p> <p>2. Proses administrasi keuangan telah sesuai prosedur, tetapi belum sepenuhnya</p>	<p>1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penyerapan anggaran agar realisasi dapat lebih optimal.</p> <p>2. Melakukan pengecekan ulang dokumen dan melengkapi bukti pengeluaran yang</p>	<p>1. Sosialisasi Edaran Rekor Nomor : 118/RKT.IKDH/SE/VIII/2024 Tentang mekanisme pengusulan sistem pendanaan.</p> <p>2. Koordinasi antara Institut dan Bagian Keuangan kini</p>	<p>1. Menyesuaikan perencanaan anggaran dengan kebutuhan prioritas program pada periode berikutnya.</p> <p>2. Menetapkan sistem pemeriksaan administrasi sebelum</p>	<p>1. Meningkatkan koordinasi dalam perencanaan dan penggunaan anggaran agar seluruh anggaran dapat terserap secara maksimal.</p> <p>2. Meningkatkan ketelitian dan pengawasan dalam pengelolaan</p>

<p>pengajuan hingga pencairan sistem penggajian hingga pengadaan peralatan dan untuk perawatan sarana dan prasarana, namun terdapat beberapa bukti pengeluaran yang belum terdokumentasi</p> <p>3. Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan pada kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana</p>	<p>kelengkapan bukti pengeluaran.</p> <p>3. Dekan dan Rektor telah mengadakan rapat tindak lanjut untuk membahas optimalisasi pemanfaatan anggaran sesuai hasil evaluasi</p>	<p>memenuhi standar kelengkapan dokumen.</p> <p>3. Pelaksanaan program belum sepenuhnya sesuai dengan rencana pendanaan yang telah ditetapkan.</p>	<p>belum terdokumentasi.</p> <p>3. Melakukan evaluasi dan penyesuaian perencanaan pendanaan sebelum pelaksanaan program.</p>	<p>telah berjalan secara lebih terstruktur dan konsisten\</p> <p>3. Sosialisasi Edaran Rekor Nomor : 118/RKT.IKDH/S E/VIII/2024 Tentang mekanisme pengusulan sistem pendanaan</p>	<p>dokumen diarsipkan.</p> <p>3. Memperbaiki mekanisme penyusunan anggaran agar lebih realistis dan terukur.</p>	<p>dokumen keuangan.</p> <p>3. Meningkatkan koordinasi antara unit terkait dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran program.</p>
---	--	--	--	---	--	---

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) : 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 3**

## **Saran Peningkatan Mutu**

Program studi perlu mempertahankan pengelolaan keuangan yang telah berjalan dengan baik melalui monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan dalam perencanaan dan pengendalian anggaran agar pelaksanaan program dapat lebih sesuai dengan rencana pendanaan yang telah ditetapkan. Dokumentasi administrasi keuangan juga perlu diperkuat, khususnya dalam penyimpanan dan kelengkapan bukti pengeluaran, guna mendukung tertib administrasi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan program studi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pengelolaan pembiayaan di program studi secara umum telah berjalan dengan baik, yang ditunjukkan dengan tingginya realisasi anggaran pada kegiatan operasional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta sarana dan prasarana. Selain itu, dokumen keuangan telah tersedia secara lengkap dan mencakup seluruh alur pengelolaan keuangan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada aspek dokumentasi bukti pengeluaran dan kesesuaian perencanaan pendanaan pada beberapa program operasional serta pengadaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam perencanaan, pengendalian, dan administrasi keuangan agar tata kelola pembiayaan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

